

Buku Daniel - Nomor Tiga Puluh Enam

Symbolisme kenabian Nebukadnezar: mengungkap tonggak-tonggak sejarah gerakan Millerit dan penglihatan yang dimeteraikan di Sungai Ulai

Jeff Pippenger

2023-12-31

Daniel pasal 1 menggambarkan sejarah malaikat pertama dan kedua dari 11 Agustus 1840 hingga 22 Oktober 1844. Daniel pasal 4 juga membahas sejarah malaikat pertama dan kedua dari tahun 723 SM hingga 22 Oktober 1844. Tentu saja, hal ini mustahil dilihat tanpa metodologi hujan akhir "garis demi garis."

Nebukadnezar, dalam pasal keempat, adalah simbol nubuatan yang sangat kompleks. Penting bagi kita untuk mengingat apa yang ia wakili ketika kita mulai mempertimbangkan pembukaan segel penglihatan Sungai Ulai dalam sejarah William Miller. Mimpi kedua Nebukadnezar, tidak berbeda dengan mimpi kedua William Miller, melambangkan "tujuh masa" dari Imamat dua puluh enam, yang merupakan benang nubuatan yang merajut seluruh kitab Daniel menjadi satu. Ketika Daniel menafsirkan mimpi Nebukadnezar di pasal keempat, ia memperingatkannya tentang penghakiman yang akan datang, dan dengan demikian melambangkan pekabaran malaikat pertama yang masuk ke dalam sejarah pada "waktu kesudahan" tahun 1798.

Ketika penghakiman yang sebelumnya diperingatkan kepada Nebukadnezar itu tiba, kedatangannya melambangkan 22 Oktober 1844, saat penghakiman penyelidikan dimulai. Dalam pasal empat, baik pesan peringatan yang disampaikan Daniel maupun kedatangan penghakiman yang terkait dengan pesan peringatan itu diwakili oleh kata "jam". "Jam" penghakiman Nebukadnezar melambangkan "jam" penghakiman Allah dalam pesan malaikat pertama. Hal itu juga melambangkan "jam" hukum hari Minggu, ketika penghakiman eksekutif Allah dimulai. Bagian dari Daniel pasal empat yang mewakili kedatangan pesan malaikat pertama pada 1798, dan kedatangan malaikat ketiga pada 22 Oktober 1844, yang disimbolkan oleh kata "jam", kemudian diulang dan diperluas. Teknik pengulangan dan perluasan adalah teknik kenabian yang berulang kali muncul dalam nubuatan, tetapi terutama dalam kitab Daniel.

Ketika Nebukadnezar mencapai "saat" penghakiman—"tujuh masa", yaitu penghakimannya—hal itu pun dimulai, dan sebagai raja dari utara, ia lalu mewakili penghakiman yang dijatuhkan atas Kerajaan Israel Utara pada 723 SM. kepadanya diberikan hati seekor binatang, dan dalam nubuatan Alkitab binatang melambangkan sebuah kerajaan, dan sejak 723 SM hingga 1798, ia mewakili dua bentuk penyembahan berhala yang begitu sering menjadi pokok bahasan dalam kitab Daniel.

Selama seribu dua ratus enam puluh hari, yang melambangkan seribu dua ratus enam puluh tahun, ia mewakili kuasa pembinasakan kaum pagan; lalu selama seribu dua ratus enam puluh hari lagi, yang melambangkan seribu dua ratus enam puluh tahun, ia mewakili kuasa pembinasakan kepausan. Hakikat kedua kuasa pembinasakan itu sama, sebab papalisme hanyalah paganisme yang mengenakan

nama Kekristenan.

Pada "akhir dari hari-hari", sebuah simbol yang diidentifikasi dalam Daniel pasal dua belas dan yang melambangkan "masa akhir" pada tahun 1798, kerajaannya dipulihkan kepadanya. Kesaksian Daniel pasal empat, dan Roh Nubuat, menyatakan bahwa ketika kerajaannya dipulihkan pada "akhir dari hari-hari", ia adalah seorang yang telah bertobat. Ia kemudian menjadi simbol kenabian dari empat kebenaran penting. Ia menjadi mata rantai kenabian antara kuasa naga dari paganisme, yang ia wakili pada paruh pertama dari "tujuh masanya", dan kuasa binatang, yang ia wakili pada paruh terakhir dari "tujuh masanya". Sebagai simbol dari kedua kuasa itu, berdiri sebagai sebuah kerajaan yang dipulihkan pada tahun 1798, ia kemudian mewakili kuasa pembinasakan ketiga (nabi palsu), yang akan berkuasa selama tujuh puluh tahun simbolis, sementara pelacur dari Tirus dilupakan. Sebagai raja Babilon, Nebukadnezar mewakili mata rantai kenabian antara tiga kuasa yang akan menjadi Babilon modern pada akhir zaman, yang kemudian menuntun dunia kepada Armagedon.

Ia juga menggambarkan kelahiran Amerika Serikat sebagai binatang dari bumi, yang dimulai pada tahun 1798 sebagai seekor anak domba, dilambangkan oleh pengalaman pertobatannya. Ia sekaligus akan mewakili dua tanduk pada binatang dari bumi, yang, sebagai Republikanisme dan Protestanisme, mewakili kekuatan Amerika Serikat, yang memungkinkan negara itu menjadi negara yang paling diistimewakan di dunia. Namun pada akhir tujuh puluh tahun simbolis, kedua tanduk itu kemudian akan digambarkan sebagai Republikanisme murtad dan Protestanisme murtad, dengan kedua tanduk terbagi menjadi dua kelas. Tanduk Republikanisme akan terdiri dari Partai Demokrat yang secara terang-terangan mengabaikan prinsip-prinsip suci Konstitusi, dan Partai Republik yang mengaku sebagai pembela dan juara Konstitusi, tetapi sebenarnya menyangkal prinsip-prinsip suci Konstitusi, sambil memilih tradisi dan kebiasaan untuk menggantikan prinsip-prinsip dalam dokumen suci itu.

Kedua golongan itu dilambangkan oleh kaum Saduki dan Farisi pada zaman Kristus. Semangat Saduki dan Farisi juga akan termanifestasi dalam tanduk dari Protestantisme yang murtad, dengan satu golongan menegakkan ibadah hari Minggu dan yang lain menegakkan ibadah Sabat. Keadaan Nebukadnezar setelah pertobatannya pada "akhir dari hari-hari", pada tahun 1798, secara tepat melambangkan Amerika Serikat dan kedua tanduk binatang dari bumi. Ketiga simbol—binatang dari bumi dan kedua tanduknya—ditakdirkan untuk berubah dari anak domba menjadi naga.

Nebukadnezar, pada akhir 'tujuh kali'-nya, melambangkan kaitan yang mengidentifikasi kerajaan Babel harfiahnya sebagai simbol Babel modern pada akhir zaman, yang terdiri dari naga, binatang, dan nabi palsu. Ia juga melambangkan tiga entitas kenabian yang diwakili oleh binatang dari bumi yang bertanduk dua, yang berubah dari anak domba menjadi naga selama tujuh puluh tahun simbolis ketika pelacur Tirus dilupakan. Sungguh bermakna bahwa kerajaan harfiahnya adalah kerajaan yang menjadi lambang bagi kerajaan yang memerintah selama tujuh puluh tahun simbolis.

Simbolisme Nebukadnezar pada pasal empat harus ditumpangtindihkan dengan pasal satu. Ketika penerapan itu dilakukan, hal itu menyatukan tonggak-tonggak sejarah Millerit dan meneguhkan beberapa kebenaran dari penglihatan Sungai Ulai yang disingkapkan pada waktu itu. Dasar dan

pilar utama dari gerakan Millerit adalah pertanyaan dan jawaban dalam Daniel pasal delapan, ayat tiga belas dan empat belas. Pertanyaannya adalah, "Berapa lama akan berlaku penglihatan tentang korban sehari-hari dan pelanggaran yang mendatangkan kebinasaan, sehingga baik tempat kudus maupun bala tentara diserahkan untuk diinjak-injak?"

Dari ratusan, kalau bukan ribuan, kata tambahan dalam Alkitab, hanya kata tambahan "korban" yang oleh ilham dinyatakan tidak termasuk dalam teks. Ketika kata itu dihapus sebagaimana mestinya, terlihat jelas bahwa "yang sehari-hari dan pelanggaran" adalah dua kuasa pembinasakan yang berbeda. Saudari White secara tegas menyatakan bahwa kata "korban" ditambahkan oleh hikmat manusia dan tidak berlaku bagi teks tersebut, dan dalam bagian yang sama ia juga menyatakan bahwa kaum Millerit benar ketika mengidentifikasi "yang sehari-hari" sebagai paganisme. Istilah-istilah gramatikal dalam pertanyaan pada ayat tiga belas diidentifikasi dengan cermat oleh Kristus melalui tulisan-tulisan Saudari White, dan ketika dituntun oleh teks-teks dan petunjuk ilahi yang ditambahkan, pertanyaannya adalah, "Berapa lama penglihatan tentang dua kuasa pembinasakan dari paganisme dan papalisme, yang akan menginjak-injak baik Bait Suci maupun umat Allah?"

Oleh karena itu, ketika Nebukadnezar ditempatkan pada "waktu kesudahan", pada tahun 1798, ia melambangkan seorang yang telah bertobat dan karena itu mewakili "orang-orang bijak" yang akan memahami pilar utama dan dasar Adventisme. Pertobatannya menandai "orang-orang bijak" yang memahami "bertambahnya pengetahuan" yang pada waktu itu dibuka meterainya, tetapi simbolisme kenabiannya sendiri secara langsung menggambarkan sejarah yang menjadi pokok pertanyaan: "berapa lama penglihatan tentang kuasa pemusnah dari paganisme dan kepausan yang akan menginjak-injak umat Allah (bala tentara) dan Bait Suci Allah?" Sebagai simbol dari "gadis bijaksana" yang memahami "bertambahnya pengetahuan", ia melambangkan William Miller, sebab Miller adalah lambang dari mereka yang "bijak" dalam sejarah yang dimulai pada "waktu kesudahan", pada tahun 1798.

Nebukadnezar adalah simbol dari tengara "waktu kesudahan", dan ketika dipadankan dengan pasal satu, ia juga melambangkan kedatangan malaikat pertama pada waktu itu, karena dalam pasal empat, "saat" ketika Daniel menyampaikan pesan peringatan kepada Nebukadnezar menandai saat malaikat pertama datang, yaitu tahun 1798. "Saat" ketika penghakiman atas Nebukadnezar datang melambangkan "saat" dimulainya penghakiman penyelidikan Allah pada 22 Oktober 1844. Tengara-tengara yang dihasilkan oleh simbolisme Nebukadnezar dalam pasal empat adalah 723 SM, 538, 1798 (waktu kesudahan), dan 22 Oktober 1844.

Tonggak-tonggak sejarah Millerit dalam Daniel pasal satu dimulai dengan Jehoiakim, yang merupakan simbol penguatan pekabaran pertama yang telah tiba pada "waktu kesudahan" pada tahun 1798. Penguatan pekabaran pertama, yang diwakili oleh Jehoiakim, menandai 11 Agustus 1840. Penaklukan atas Jehoiakim memulai tujuh puluh tahun pemerintahan Babel, yang berakhir dengan dekrit Cyrus. Daniel pasal satu mengidentifikasi suatu proses pengujian tiga tahap, yang digambarkan sebagai ujian pola makan, diikuti oleh ujian visual yang diakhiri dengan uji lakmus. Ketiga ujian itu menunjuk kepada 11 Agustus 1840, ketika malaikat perkasa yang tak lain adalah Yesus Kristus turun dari surga dengan sebuah kitab kecil yang kemudian harus "dimakan" oleh

umat Allah, sebagaimana Daniel dan ketiga orang terhormat memilih untuk makan makanan kacang-kacangan, bukannya makanan Babel.

Ujian kedua dari proses tersebut merupakan perwujudan dari penolakan gereja-gereja Protestan terhadap pesan Miller (pesan malaikat pertama), ketika suatu perbedaan kemudian dapat terlihat antara gerakan Millerit dan gereja-gereja Protestan yang kemudian memulai peran kenabian mereka sebagai Protestanisme murtad. Perbedaan antara kedua golongan itu seterang-terangnya sebagaimana daging Daniel dan tiga orang yang setia itu tampak lebih elok dan lebih gemuk karena memakan makanan surgawi, bukannya pola makan Babilonia. Perbedaan itu ditandai pada akhir tahun Alkitabiah 1843 (19 April 1844), ketika masa penantian dalam perumpamaan sepuluh gadis tiba.

Ujian ketiga, yang merupakan uji lakmus, melambangkan 22 Oktober 1844 ketika, setelah tiga tahun, "saatnya" tiba saat Nebukadnezar sendiri menilai dan menyatakan bahwa Daniel dan tiga orang yang setia itu "sepuluh kali" lebih baik daripada para ahli hikmat Babel. Menempatkan Daniel pasal empat di atas pasal satu menghasilkan penanda-penanda jalan sejarah Millerit yang dimulai dengan "waktu kesudahan" pada 1798; penguatan pekabaran malaikat pertama pada 11 Agustus 1840; kekecewaan pertama pada 19 April 1844; dan kekecewaan besar pada 22 Oktober 1844.

Selain mengidentifikasi tonggak-tonggak khusus dalam sejarah kaum Millerit, kedua pasal tersebut, ketika disatukan "baris demi baris", menggambarkan pekabaran malaikat pertama, mengidentifikasi dua kuasa pembinasa yang menjadi pokok bahasan doktrin dasar tentang dua ribu tiga ratus hari, serta proses pengujian tiga tahap dalam Daniel dua belas yang selalu terjadi ketika kitab Daniel disingkapkan.

Mereka juga menyatakan bahwa Nebukadnezar, sebagai simbol orang bijak pada tahun 1798, dalam kaitannya dengan mimpi keduanya dalam pasal empat, melambangkan William Miller, yang gerakannya kelak menjadi tanduk Protestan yang sejati. Karya William Miller, yang mewakili kebenaran-kebenaran dasar Adventisme, digambarkan pada dua loh Habakuk, dan Tuhan memimpin pembuatan kedua loh suci itu.

Ada beberapa kebenaran nubuatan yang tidak dilihat Miller dengan benar karena sudut pandangya terhadap sejarah nubuatan tidak memungkinkannya untuk menyadari bahwa ada tiga kuasa yang membinasakan: bukan hanya paganisme (naga), kepausan (binatang), tetapi juga Protestanisme yang murtad (nabi palsu). Dalam penyelenggaraan ilahi, pemahaman-pemahaman nubuatan Miller yang dibatasi oleh sudut pandangya dalam sejarah itu tidak tercantum pada dua loh suci Habakuk.

Mimpi kedua Nebukadnezar dalam pasal empat kitab Daniel mewakili mimpi kedua William Miller. Kedua mimpi itu membahas "tujuh masa", dan mimpi Miller menunjukkan penolakan terhadap karyanya yang dimulai pada tahun 1863, dan meningkat hingga Seruan Tengah Malam. Kedua mimpi itu berakhir dengan sebuah kerajaan yang dipulihkan setelah suatu masa penceraiberaian. Karena itu, kita akan menelaah mimpi kedua Miller, sebelum kita membahas secara langsung penglihatan tentang Sungai Ulai yang dibuka segelnya pada tahun 1798.

Aku bermimpi bahwa Tuhan, dengan tangan yang tak terlihat, mengirimkan kepadaku sebuah peti kecil yang dibuat dengan rumit, panjangnya sekitar sepuluh inci dan lebarnya enam inci, terbuat dari kayu eboni dan bertatahkan mutiara yang dipasang dengan rumit. Pada peti itu ada sebuah kunci terpasang. Aku segera mengambil kunci itu dan membuka peti tersebut; betapa heran dan terkejutnya aku ketika mendapati peti itu penuh dengan segala macam dan ukuran perhiasan, berlian, batu mulia, serta koin emas dan perak dari segala ukuran dan nilai, tersusun indah pada tempatnya masing-masing di dalam peti; dan dalam susunan demikian, semuanya memantulkan cahaya dan kemuliaan yang hanya dapat disamai oleh matahari.

Saya merasa tidak sepatutnya menikmati pemandangan yang menakjubkan ini seorang diri, meskipun hati saya sangat bersukacita atas kemilauan, keindahan, dan nilai dari isinya. Karena itu, saya meletakkannya di meja di tengah kamar saya dan mengabarkan bahwa siapa pun yang berkeinginan boleh datang dan melihat pemandangan paling agung dan paling cemerlang yang pernah dilihat manusia dalam kehidupan ini.

Orang-orang mulai berdatangan, mula-mula hanya beberapa, tetapi bertambah hingga menjadi kerumunan. Ketika pertama kali mereka melihat ke dalam peti, mereka akan takjub dan bersorak kegirangan. Namun ketika para penonton kian banyak, semua orang mulai mengusik permata-permata itu, mengeluarkannya dari peti dan menebarkannya di atas meja. Aku mulai berpikir bahwa pemiliknya akan menuntut kembali peti dan permata itu dariku; dan jika aku membiarkan semuanya berserakan, aku takkan pernah bisa menempatkannya kembali pada tempatnya di dalam peti seperti semula; dan aku merasa takkan pernah sanggup memenuhi pertanggungjawaban itu, sebab tanggung jawab itu akan amat besar. Aku lalu mulai memohon kepada orang-orang agar tidak menyentuhnya, juga tidak mengeluarkannya dari peti; tetapi semakin aku memohon, semakin mereka menghamburkannya; dan kini mereka seakan-akan menghamburkannya ke seluruh ruangan, ke lantai dan ke setiap perabot di ruangan itu.

Saya lalu melihat bahwa di antara permata dan koin asli mereka telah menyebarkan permata palsu dan koin palsu dalam jumlah yang tak terhitung banyaknya. Saya sangat murka atas kelakuan hina dan sikap tidak tahu berterima kasih mereka, dan saya menegur serta mencela mereka karenanya; tetapi semakin saya menegur, semakin mereka menyebarkan permata palsu dan koin palsu di antara yang asli.

Aku lalu menjadi gusar dalam jiwa ragawiku dan mulai menggunakan kekuatan ragawi untuk mendorong mereka keluar dari ruangan; tetapi ketika aku mendorong keluar satu, tiga lagi masuk dan membawa masuk kotoran dan serutan serta pasir dan segala macam sampah, hingga mereka menutupi semua permata sejati, berlian, dan koin, sehingga semuanya tersembunyi dari pandangan. Mereka juga merobek-robek peti perhiasanku dan menyebarkan keping-kepingnya di antara sampah. Kukira tak seorang pun mengindahkan kesedihan atau kemarahanku. Aku menjadi sama sekali putus asa dan patah semangat, lalu duduk dan menangis.

Sementara aku demikian menangis dan berkabung atas kehilangan besar dan pertanggungjawabanku, aku teringat kepada Tuhan, dan dengan sungguh-sungguh berdoa agar Dia mengirimkan pertolongan kepadaku. Segera pintu itu terbuka, dan seorang pria masuk ke ruangan, sementara semua orang keluar; dan ia, memegang sebuah sapu di tangannya, membuka jendela-jendela, dan mulai menyapu kotoran dan sampah dari ruangan itu.

Aku berseru kepadanya agar menahan diri, karena ada beberapa permata berharga yang tercecer di antara sampah.

Dia mengatakan kepadaku untuk 'jangan takut,' karena dia akan 'menjaga mereka.'

Kemudian, saat ia menyapu kotoran dan sampah, juga permata palsu dan koin palsu, semuanya terangkat dan melayang keluar dari jendela seperti awan, dan angin menerbangkannya. Dalam keributan itu aku memejamkan mata sejenak; ketika kubuka, semua kotoran dan sampah telah lenyap. Permata berharga, berlian, serta koin emas dan perak, berserakan berlimpah di seluruh ruangan.

Ia kemudian meletakkan di atas meja sebuah peti, jauh lebih besar dan lebih indah daripada yang sebelumnya, lalu mengumpulkan permata, berlian, dan koin itu segenggam demi segenggam, dan melemparkannya ke dalam peti, hingga tidak satu pun tersisa, meskipun beberapa berlian itu tidak lebih besar daripada ujung jarum.

Kemudian ia meminta saya untuk 'datang dan melihat'.

"Aku melihat ke dalam kotak itu, tetapi mataku tersilaukan oleh pemandangan itu. Mereka bersinar dengan kemuliaan sepuluh kali lipat dari sebelumnya. Aku mengira mereka telah digosok di pasir oleh kaki orang-orang jahat yang telah menyebarkan dan menginjak-injak mereka ke dalam debu. Mereka ditata dalam susunan yang indah di dalam kotak, masing-masing pada tempatnya, tanpa ada usaha yang tampak dari orang yang telah melemparkan mereka ke dalamnya. Aku berseru dengan sukacita yang sangat besar, dan seruan itu membangunkanku." Tulisan-Tulisan Awal, 81-83.

Kami akan membahas mimpi Miller di artikel berikutnya.

Berikut ini adalah pengantar untuk mimpi kedua William Miller, yang ditulis oleh James White saat ia memuat mimpi Miller di Advent Herald.

Mimpi berikut ini dimuat dalam Advent Herald, lebih dari dua tahun yang lalu. Saya kemudian melihat bahwa itu dengan jelas menggambarkan pengalaman Adven Kedua kita yang telah lalu, dan bahwa Tuhan memberikan mimpi itu demi kebaikan umat yang tercerai-berai.

Di antara tanda-tanda bahwa hari Tuhan yang besar dan dahsyat sudah dekat, Allah telah menetapkan mimpi-mimpi. Lihat Yoel 2:28-31; Kisah Para Rasul 2:17-20. Mimpi dapat datang dengan tiga cara; pertama, 'melalui banyaknya kesibukan.' Lihat Pengkhotbah 5:3. Kedua, mereka yang berada di bawah roh najis dan tipu daya Iblis dapat bermimpi melalui pengaruhnya. Lihat Ulangan 8:1-5; Yeremia 23:25-28; 27:9; 29:8; Zakharia 10:2; Yudas 8. Dan ketiga, Allah sejak dahulu telah mengajar, dan masih mengajar, umat-Nya sedikit banyak melalui mimpi-mimpi, yang datang melalui perantaraan malaikat dan Roh Kudus. Mereka yang berdiri dalam terang kebenaran yang jelas akan tahu ketika Allah memberikan mimpi kepada mereka; dan orang-orang demikian tidak akan tertipu dan disesatkan oleh mimpi-mimpi palsu.

"Dan Ia berfirman, Dengarkanlah sekarang perkataan-Ku; jika ada seorang nabi di antara kamu, Aku, TUHAN, akan menyatakan diri-Ku kepadanya dalam suatu penglihatan, dan Aku

akan berbicara kepadanya dalam mimpi." Bilangan 12:6. Berkata Yakub, "Malaikat TUHAN berkata kepadaku dalam mimpi." Kejadian 31:2. "Dan Allah datang kepada Laban, orang Siria, dalam mimpi pada waktu malam." Kejadian 31:24. Bacalah mimpi-mimpi Yusuf, [Kejadian 37:5-9], dan kemudian kisah menarik tentang penggenapannya di Mesir. "Di Gibeon TUHAN menampakkan diri kepada Salomo dalam mimpi pada waktu malam." 1 Raja-raja 3:5. Patung besar yang sangat penting dalam pasal kedua kitab Daniel diberikan dalam mimpi; demikian juga empat binatang, dan sebagainya, dalam pasal ketujuh. Ketika Herodes berusaha membinasakan Sang Juruselamat yang masih bayi, Yusuf diperingatkan dalam mimpi untuk melarikan diri ke Mesir. Matius 2:13.

"Dan akan terjadi pada HARI-HARI TERAKHIR, firman Allah, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia; anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, orang-orang mudamu akan melihat penglihatan, dan orang-orang tuamu akan mendapat mimpi.' Kisah Para Rasul 2:17."

Karunia nubuatan, melalui mimpi dan penglihatan, di sini merupakan buah Roh Kudus, dan pada hari-hari terakhir akan dinyatakan dengan cukup nyata untuk menjadi suatu tanda. Itu adalah salah satu karunia dalam gereja Injil.

'Dan Ia memberikan beberapa orang sebagai rasul; beberapa sebagai NABI-NABI; beberapa sebagai penginjil; beberapa sebagai gembala dan pengajar; untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus.' Efesus 4:11-12.

"Dan Allah telah menetapkan beberapa orang di dalam jemaat: pertama rasul-rasul, kedua para NABI," dan seterusnya. 1 Korintus 12:28. "Jangan anggap rendah NUBUAT-NUBUAT." 1 Tesalonika 5:20. Lihat juga Kisah Para Rasul 13:1; 21:9; Roma 7:6; 1 Korintus 14:1, 24, 39. Nabi-nabi atau nubuat-nubuat adalah untuk membangun jemaat Kristus; dan tidak ada bukti yang dapat ditunjukkan dari firman Allah bahwa mereka harus berhenti sebelum para penginjil, gembala, dan pengajar berhenti. Tetapi kata sang penentang, "Ada begitu banyak penglihatan dan mimpi palsu sehingga saya tidak dapat menaruh kepercayaan pada hal-hal semacam itu." Memang benar bahwa Iblis memiliki tiruannya. Sejak dahulu ia mempunyai nabi-nabi palsu, dan tentu kita dapat mengharapkannya sekarang, dalam saat-saat terakhir penipuannya dan kemenangannya ini. Mereka yang menolak pernyataan-pernyataan khusus semacam itu karena tiruan itu ada, dengan alasan yang sama dapat melangkah sedikit lebih jauh dan menyangkal bahwa Allah pernah menyatakan diri-Nya kepada manusia dalam mimpi atau penglihatan, sebab tiruan itu selalu ada.

Mimpi dan penglihatan adalah sarana yang melaluinya Allah telah menyatakan diri-Nya kepada manusia. Melalui sarana ini Ia berfirman kepada para nabi; Ia telah menempatkan karunia nubuat di antara karunia-karunia gereja Injil, dan telah menggolongkan mimpi dan penglihatan bersama tanda-tanda lain dari 'HARI-HARI TERAKHIR.' Amin.

"Tujuan saya dalam uraian di atas adalah untuk menghilangkan keberatan-keberatan dengan cara yang sesuai dengan Kitab Suci, dan mempersiapkan pikiran pembaca untuk selanjutnya." James White.